

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan penerapan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 18 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi saat sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial. Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen di SMA Negeri 18 Bandung pada saat pengukuran awal (*pretest*) dan pada saat pengukuran akhir (*posttest*) mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* tersebut, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 18 Bandung.

1.2 Saran

Berikut ini ialah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah, maka penerapan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial dapat menjadi pilihan bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran terutama dalam kompetensi dasar yang berkaitan isu-isu yang sering diperbincangkan, misalnya kompetensi dasar mengenai kebijakan fiskal dan moneter, ketenagakerjaan, dan lainnya disesuaikan dengan model tipe inkuiri jurisprudensial.
2. Agar model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial dapat dilaksanakan dengan baik guru harus merencanakan pembelajaran lebih matang lagi serta guru dapat mengikuti seminar atau pelatihan dalam penggunaan model-model pembelajaran, sehingga guru dapat mengkondisikan dan membimbing siswa ketika pembagian kelompok, ketika siswa sedang melaksanakan diskusi, ketika siswa sedang merumuskan pendapat agar tidak keluar dari materi serta ketika siswa mengomunikasikan hasil diskusi agar lebih jelas dan terarah.
3. Model inkuiri tipe jurisprudensial mensyaratkan guru untuk mempersiapkan isu-isu dalam bentuk kasus-kasus dalam bentuk koran, artikel, maupun gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dipilih.
4. Kepada peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial sebaiknya dikomparasi dengan model pembelajaran lainnya yang interaktif dan mencoba pada kompetensi dasar atau materi lain misalnya, materi ketenagakerjaan yang cocok untuk model pembelajaran inkuiri tipe jurisprudensial.

